

ISSN (ONLINE) 2598 9928



INDONESIAN JOURNAL OF LAW AND ECONOMIC

**PUBLISHED BY
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

Table Of Contents

Journal Cover	1
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol. 20 No. 3 (2025): August
DOI: 10.21070/ijler.v20i3.1333

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Wisnu Panggah Setiyono, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([Sinta](#))

Managing Editor

Rifqi Ridlo Phahlevy , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([ORCID](#))

Editors

Noor Fatimah Mediawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Faizal Kurniawan, Universitas Airlangga, Indonesia ([Scopus](#))

M. Zulfa Aulia, Universitas Jambi, Indonesia ([Sinta](#))

Sri Budi Purwaningsih, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Emy Rosnawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Totok Wahyu Abadi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

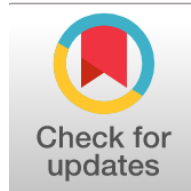
Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

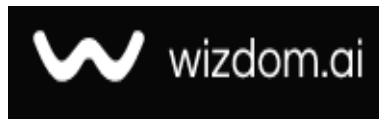
How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Work Stress, Work-Family Conflict, and Organizational Factors Related to Burnout: Stres Kerja, Konflik Kerja-Keluarga, dan Faktor Organisasi yang Berkaitan dengan Kelelahan Kerja

Stres Kerja, Konflik Kerja-Keluarga, dan Faktor Organisasi yang Berkaitan dengan Kelelahan Kerja

Lujeng Iswahyuni, lujengiswahyuni21@gmail.com, ()

Program Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia, Indonesia

Rifdah Abadiyah, lujengiswahyuni21@gmail.com, ()

Program Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

Background: Employee burnout has become a major concern in modern organizations due to increased job demands and work-life imbalance. **Specific Background:** PT. Welirang Tirta Mandiri faces productivity challenges caused by stress and limited organizational support. **Gap:** Previous studies have often examined stress or work-family conflict separately, while few analyzed these factors together with organizational climate and support. **Aim:** This study investigates the relationship among work stress, work-family conflict, organizational climate, and organizational support toward employee burnout. **Results:** Using quantitative methods and multiple linear regression, findings show that work stress, work-family conflict, and organizational climate positively affect burnout, while organizational support negatively correlates with burnout. **Novelty:** The simultaneous examination of psychological and organizational factors provides a holistic view of burnout predictors. **Implications:** The results emphasize the importance of strengthening organizational support to reduce employee burnout.

Highlights:

- Work stress and family conflict increase employee burnout
- Organizational support reduces burnout level
- Organizational climate significantly relates to burnout

Keywords: Burnout, Work Stress, Organizational Climate, Work-Family Conflict, Organizational Support

Published date: 2025-08-01

PENGARUH STRESS KERJA, WORK FAMILY CONFLICT, IKLIM ORGANISASI DAN DUKUNGAN ORGANISASI TERHADAP BURNOUT PADA KARYAWAN PT. WELIRANG TIRTA MANDIRI

Lujeng Iswahyuni¹⁾, Rifdah Abadiyah, SE, MSM.CHCM²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Dosen Program Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Penulis: lujengiswahyuni21@gmail.com

Abstract . This study aims to determine the effect of work stress, work family conflict, organizational climate and organizational support on burnout at PT. Welirang Tirta Mandiri . The analytical tool used is tabulating the questionnaire, collecting data in the form of validity and reliability tests. The hypothesis in this study is that there is the effect of work stress, work family conflict, organizational climate and organizational support on burnout. To test this hypothesis used data analysis tools in the form of multiple linear regression. The results of the research show that work stress, work family conflict, organizational climate, and organizational support has a positive effect on burnout. And simultaneously work stress, work family conflict, organizational climate and organizational support have a positive effect on burnout.

Keywords : Work Stress, Work Family Conflict, Organizational Climate, Organizational Support and Burnout.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Stress Kerja, *Work Family Conflict*, Iklim Organisasi Dan Dukungan Organisasi Terhadap *Burnout* di PT. Welirang Tirta Mandiri. Alat analisis yang digunakan adalah kuisioner untuk mengumpulkan data uji validitas dan reliabilitas Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Pengaruh Stress Kerja, *Work Family Conflict*, Iklim Organisasi Dan Dukungan Organisasi Terhadap *Burnout*. Untuk menguji hipotesis ini digunakan metode analisis data berupa regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stress kerja, *work family conflict*, iklim organisasi, dan dukungan organisasi berpengaruh positif terhadap *burnout*. Stress kerja, *work family conflict*, iklim organisasi, dan dukungan organisasi berpengaruh positif terhadap *burn out*.

Kata Kunci: Stress Kerja, *Work Family Conflict*, Iklim Organisasi, Dukungan Organisasi dan *Burnout*.

Organisasi atau perusahaan maju tentu harus didukung sumber daya manusia atau karyawan yang memiliki kualitas mental, spiritual, maupun intelektual yang baik. Adanya tuntutan kepada karyawan untuk menampilkan performa kerja yang optimal dan tidak mudah dipengaruhi hal negatif yang dapat menyebabkan *burnout*. Oleh Maslach dan Leiter dalam *Psychology Today* *burnout* sudah dianggap sebagai masalah serius di lingkungan kerja. *Burnout* adalah kondisi kehabisan energi psikis maupun fisik yang bersifat psikobiologis yaitu beban psikologis berpindah ke fisik seperti mudah pusing, susah konsentrasi, dan mudah sakit. Biasanya juga bersifat kumulatif dan menumpuk . Survei menemukan bahwa seperempat dari responden percaya kurang dari 20% absensi staf benar disebabkan sakit, sedangkan sisanya dikarenakan sakit ringan, hasil survei ini dapat dijadikan indikasi ketidakpedulian staf terhadap produktivitas perusahaan sebagai bentuk dari *burnout* . Stress adalah respon terhadap keadaan yang mengancam atau menekan yang dapat menyebabkan menurunnya kemampuan menghadapi permasalahan tersebut .

Permasalahan yang terjadi karena tuntutan permasalahan harus menjelaskan peran pekerja di kantor, bersamaan dengan memperhatikan keluarga secara utuh. sehingga muncul ketidakmampuan membedakan pekerjaan mengganggu keluarga atau keluarga mengganggu pekerjaan . mendefinisikan konflik pekerjaan-keluarga sebagai bentuk konflik dimana tuntutan umum, waktu serta ketegangan yang berasal dari pekerjaan mengganggu tanggung jawab karyawan terhadap keluarga. Selain faktor keluarga, hal lain yang mempengaruhi *burnout* karyawan dipengaruhi oleh iklim dan dukungan organisasi. Menurut , iklim organisasi adalah persepsi anggota dan mereka yang berhubungan secara tetap dengan organisasi mengenai kejadian dalam lingkungan internal organisasi yang rutin sehingga mempengaruhi sikap sampai menentukan kinerja organisasi. Menurut membagi iklim organisasi menjadi dua aspek yaitu fisik dan psikis atau non fisik dimana keduanya merupakan keadaan relatif. Menurut menyatakan bahwa iklim organisasi sebagai persepsi seseorang terkait aspek pekerjaan dan nilai-nilai organisasinya, dengan demikian dinyatakan bahwa iklim organisasi merupakan suatu persepsi individu mengenai karakteristik dan kondisi organisasi yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam bekerja.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan data angka-angka. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis mengenai apa saja yang ingin diketahui.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat untuk pengumpul data utamanya. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Welirang Tirta Mandiri sebanyak 100 Orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Propability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama rata pada setiap anggota. Populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel sebanyak 100 orang yang diambil dari 8 divisi. Diantaranya: produksi, QC lab, werehause, Teknik, Ekspedisi, Personalia, Finance dan Pemasaran.

1. PENDAHULUAN
2. METODE
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden yang ditampilkan meliputi jenis kelamin.

Tabel 1 Klarifikasi Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Jenis kelamin